

**BERITA ACARA SIDANG KELAYAKAN
LANDASAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR (LP3A)
TUGAS AKHIR PERIODE 139/61**

Dengan ini menyatakan bahwa telah dilaksanakan Sidang Kelayakan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A) pada :

Hari : Jum'at
Tanggal : 7 Juli 2017
Waktu : 08.30 – 11.30 WIB
Tempat : Ruang C201, Departemen Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro, Semarang.

Dilaksanakan oleh :

Nama : Raihan Rizky
NIM : 21020113120008
Judul : *Islamic Boarding School* di Sentul, Kab. Bogor

Dengan susunan Tim Penguji sebagai berikut :

Dosen Pembimbing I : Ir. Hermin Werdiningsih, MT
Dosen Pembimbing II : Sukawi, ST, MT
Dosen Penguji I : Prof. Ir. H. Edy Darmawan, M.Eng

A. PELAKSANAAN SIDANG

Sidang Kelayakan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A) dengan judul *Islamic Boarding School* di Sentul, Kab. Bogor ini dimulai pukul 08.30 WIB dan dihadiri oleh bapak Sukawi, ST, MT, dan Prof. Ir. H. Edy Darmawan, M.Eng. Presentasi dilakukan oleh penyusun dalam waktu \pm 15 menit dengan pokok materi sebagai berikut :

- a. Tinjauan *Islamic Boarding School*
- b. Tinjauan Lokasi *Islamic Boarding School*
- c. Analisa Kebutuhan Ruang
- d. Program Ruang

Hasil sidang mencakup tanya jawab dan saran dari dosen pembimbing dan penguji terhadap LP3A yang dipresentasikan sebagai berikut :

1. Dari Prof. Ir. H. Edy Darmawan, M.Eng (Penguji I)

▪ **Pertanyaan**

- 1) Seberapa besar Islamic Boarding School yang akan dibuat dan berapa daya tampungnya?
- 2) Bagaimana pembagian asrama untuk santri? Berapa unit kamar yang kira-kira dibutuhkan dan berapa jumlah orang per kamarnya?

Jawaban

- 1) Islamic Boarding School yang akan dibangun terdiri dari dua jenjang yakni MTs dan MA, dengan memakai standar sekolah pesantren tipe B berdasarkan standar peraturan Departemen Agama sehingga tiap jenjang memiliki 12 kelas, sehingga total kelas berjumlah 24 kelas. Kemudian untuk perkelasnya akan menampung maksimal 24 santri, sehingga total daya tampung santri adalah 576 santri.
- 2) Asrama dibagi menjadi 2 yakni untuk santri putra dan putri. Masing-masing asrama akan dibagi lagi berdasarkan jenjangnya, sehingga akan ada 4 gedung untuk asrama dengan tiap gedung memiliki 32 kamar dan perkamarnya dapat menampung hingga 10 santri.

2. Dari Sukawi, ST, MT (Pembimbing II)

▪ **Pertanyaan**

- 1) Kurikulum seperti apa yang nantinya akan diterapkan pada Islamic Boarding School yang akan dirancang?
- 2) Bagaimana pembagian kelas untuk santri putra dan putri? Apakah akan dipisah?

Jawaban

- 1) Kurikulum yang akan dipakai akan mengikuti standar Depag dan juga Mendiknas, sehingga santri tidak hanya belajar agama saja tetapi juga ilmu pengetahuan umum. Untuk ujian akhir tiap semesternya akan ada 2 ujian masing-masing dari Depag dan Mendiknas.
- 2) Kelas antara santri putra dan putri akan dipisah, kecuali untuk lab-lab akan dijadwal pemakaiannya. Untuk pelajaran Al-Quran akan diadakan di masjid dan juga dipisah antara putra dan putri. Santri-santri akan dibagi ke beberapa kelompok dengan 1 ustadz per kelompoknya sebagai pembimbing.

- **Saran**

Dalam merancang asrama hendaknya penempatan kamar antara kamar jenjang yg senior dan junior nanti dipisah untuk menghindari adanya tindakan senioritas atau *bullying* yang sedang marak di sekolah-sekolah.

B. PELAKSANAAN SIDANG

Berdasarkan pertanyaan dan saran dari penguji dan pembimbing pada sidang kelayakan LP3A yang telah dilaksanakan (seperti terlampir dalam berita acara), dilakukan revisi dalam rangka penyempurnaan LP3A sebagai syarat melanjutkan ke tahap Eksplorasi Desain. Demikian berita acara sidang kelayakan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur dibuat sesuai dengan sesungguhnya dan dapat dipertanggungjawabkan.

Semarang, 1 Oktober 2017
Peserta Sidang,



Raihan Rizky
NIM. 21020113120008

Mengetahui,

Pembimbing I



Ir. Hermin Werdiningsih, MT
NIP. 196010211990032

Pembimbing II



Sukawi, ST, MT
NIP. 19741020 000121

Penguji



Prof. Ir. H. Edy Darmawan, M.Eng
NIP. 195511081983031002